

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi merupakan kawasan yang termasuk dalam Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. DAS Citarum memiliki peran yang sangat penting sebagai sistem penyangga air di Jawa Barat. Namun lahan kritis, erosi, sedimentasi, dan pendangkalan sungai masih banyak terjadi terutama di wilayah DAS Citarum-Ciliwung sehingga diperlukan upaya Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL). RHL adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan, sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah BPDASHL Citarum-Ciliwung.

Pola kerja sama RHL dapat dilakukan dengan bersinergi bersama para pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Diperlukan upaya-upaya rehabilitasi terhadap lahan melalui peningkatan peran Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi sebagai salah satu pemangku kawasan hutan konservasi di Jawa Barat, bekerja sama dengan masyarakat, guna mengembalikan fungsi DAS Citarum-Ciliwung.

Penyusunan rancangan kegiatan penanaman rehabilitasi hutan dan lahan merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan dalam rangka melakukan kegiatan RHL. Rehabilitasi hutan dan lahan yang dimaksud adalah melakukan penanaman pada LMU terpilih, dengan standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Perdirjen PDASHL No: P.5/PDASHL/SET/KUM.1/8/2018 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2019.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lingkup BPDASHL Citarum-Ciliwung tahun 2018 pada kawasan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam di Kabupaten Bandung yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan penanaman, pemeliharaan, dan evaluasi di hutan konservasi, terdiri dari:

- 1) Tahun pertama : Pembibitan dan penanaman
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- Blok : Ciawi Koneng
- Desa : Tanjungwangi
- Kecamatan : Cicalengka
- Kabupaten : Bandung
- Provinsi : Jawa Barat
- Luas : 49,42 ha
- Resort : Kareumbi Barat
- Seksi Konservasi Wilayah : III-Soreang
- UPT: Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Citarum.
- Blok Ciawi Koneng, sebelah utara berbatasan dengan blok Tujuh Puluh; sebelah selatan berbatasan dengan area non-RHL; sebelah barat berbatasan dengan area penggunaan lain; sebelah timur berbatasan dengan area penggunaan lain, dengan koordinat geografis $107^{\circ}54'53.063''$ BT dan $6^{\circ}57'52.129''$ LS.

2. Penggunaan Lahan Desa

Desa Tanjungwangi

Sawah: 4 Ha

Kebun: 145,3 Ha

Calon lokasi RHL Blok Ciawi Koneng berada di Desa Tanjungwangi. Lokasi tersebut berupa hutan konservasi dengan kerapatan tegakan kategori rendah.

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat di TB Gunung Masigit Kareumbi berkisar antara 454-752 meter dari permukaan laut, dengan topografi agak curam.

B. KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI

1. Demografi

Desa Tanjungwangi

Jumlah Penduduk	: 7.664 jiwa
Jumlah Laki-laki	: 4.260 jiwa
Jumlah Perempuan	: 3.404 jiwa
Jumlah Usia produktif	: 5.129 jiwa

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju lokasi melewati jalan beraspal yang dapat dilewati kendaraan roda empat. Kemudian untuk mencapai blok dilanjutkan melalui jalan setapak. Adapun jarak dari blok ke kota kecamatan, kabupaten dan propinsi sebagai berikut :

- Jarak ke Kota Kecamatan: 8,64 km - Jarak ke Kota Kabupaten: 43,29 km - Jarak ke Kota Propinsi : 33,44 km

3. Mata Pencaharian

Desa Tanjungwangi

Petani : 74 jiwa	Pedagang : - Jiwa
Buruh tani : 504 Jiwa	PNS/TNI/POLRI: 10 Jiwa

4. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL dilakukan oleh swakelola maupun pihak ketiga yang bekerjasama dengan masyarakat mitra konservasi.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang telah memahami bercocok tanam serta memiliki kesadaran akan pentingnya RHL. Hal ini akan berdampak baik terhadap sosialisasi dan pelaksanaan RHL di lapang.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat yang ada di sekitar lokasi yaitu masyarakat mitra konservasi, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanjungwangi.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman dengan koordinat 107°55'3.098" BT dan 6°57'44.097"LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan jumlah kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 49,42 Ha

Jenis Bibit*	Jumlah bibit/Ha (Batang)	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P0	P1	P2	
Kayu-kayuan					
Puspa	251	12.299	2.450	1229	15.978
Rasmala	187	9.163	1.862	929	11.954
Pasang	187	9.163	1.813	929	11.905
Total Bibit	625	30.625	6.125	3087	39.837

*Apabila bibit sebagaimana pada Tabel 1 tidak tercukupi/tersedia, jenis bibit dapat diganti dengan jenis endemik lokal BBKSDA Jawa Barat lainnya sesuai dengan RPE BBKSDA Jawa Barat.

- b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi dan luas lahan yang telah ditetapkan.
- c. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik yaitu bibit sehat, memiliki tinggi 30 cm - 50 cm, dan berdiameter pangkal batang minimal 3 mm. Media tumbuh bibit harus kompak.
- d. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal, dan leher akar berkayu.

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- Penyiapan lahan berupa pembersihan daerah lubang tanam dengan bentuk piringan (cemplongan).
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau.
- Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapang dan jumlah lubang tanaman paling sedikit 625 lubang/ha.

2) Pelaksanaan

a. Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan

- Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang.
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan area penanaman.
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.

b. Persiapan Peralatan Kerja

- Peta kerja Rancangan Kegiatan Penanaman RHL 1 : 10.000.
- Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/ golok, cangkul, dan papan nama blok.

c. Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok rehabilitasi kawasan Hutan Konservasi.
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan.
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

d. Pelaksanaan

- Mencari tanda area penanaman yang akan dibuat.
- Membersihkan daerah lubang tanam dengan bentuk piringan (cemplongan).

- Menentukan lokasi lubang tanaman paling sedikit 625 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
- e. Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
 - Nama lokasi blok.
 - Jumlah lubang tanam.
 - Rencana jenis dan jumlah tanaman.
 - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
 - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
 - Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah blok dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	2.940	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	30.625	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	2	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	1	-	-
5	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	49	-	-

- a. Pengadaan ajir tanaman: dibuat dari bambu atau bahan sejenisnya agar mudah dalam pengecekan lubang tanaman maupun tanamannya. Jumlah ajir tanaman disesuaikan dengan banyaknya bibit yang ditanam yaitu paling sedikit 30.625 batang.
- b. Pengadaan bahan dan papan nama:
 - Dibuat empat persegi panjang dengan ukuran $\pm 120 \text{ cm} \times 90 \text{ cm}$ dan dipasang pada dua buah tiang.
 - Bahan untuk papan nama digunakan papan dengan tebal $\pm 2 \text{ cm} \times$ lebar $120 \text{ cm} \times$ panjang 90 cm sebanyak 1 lembar.

- Bahan untuk tiang papan nama dari kayu dengan ukuran $\pm 5 \text{ cm} \times 7 \text{ cm}$ panjang 2 meter sebanyak 2 batang.
- Tulisan untuk papan nama dapat dicetak/disablon sesuai dengan ukuran dan desain pada Gambar 1.

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen/Jenis Kegiatan	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Persiapan lapangan	HOK	294	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang tanam, dan piringan	HOK	539	-	-
3	Pembuatan dan pemasangan papan nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	49	-	-
4	Distribusi bibit dan penanaman	HOK	392	-	-
5	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	-	49	-
6	Pengawasan/mandor	OB	12	24	24
7	Penyulaman (2x), penyiangan, pendangiran, pengendalian hama & penyakit (3x)	HOK	-	833	662
Jumlah			1.286	906	686

b. Teknik Pelaksanaan

Pembuatan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan parang/golok.
- 4) Menentukan lokasi blok penanaman.

- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- 1) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanaman yang telah dibuat. Apabila lokasi penanaman curam, pengangkutan dapat dilakukan dengan cara lain yang memungkinkan.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, dan pengendalian hama penyakit.
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, dan pengendalian hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua sebanyak 2 kali pada masing-masing tahun.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada pemeliharaan tahun kedua dilaksanakan tiga kali dan tahun ketiga dilaksanakan tiga kali.

3) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau alami apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Persiapan lapangan	HOK	6,00	294	80.000	23.520.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang tanam, dan piringan	HOK	11,00	539	80.000	43.120.000
3	Pembuatan dan pemasangan papan nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	1,00	49	80.000	3.920.000
4	Distribusi bibit dan penanaman	HOK	8,00	392	80.000	31.360.000
5	Pengawasan/mandor	OB	0,10	12	180.000	2.160.000
Jumlah I						104.080.000
II.	Belanja Bahan					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	60	2.940	150	441.000
2	Pengadaan ajir	Batang	625	30.625	250	7.656.250
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	2	500.000	1.000.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	1	3.000.000	3.000.000
5	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1	49	60.000	2.940.000
Jumlah II						15.037.250

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
III	Kebutuhan Bibit Tanaman rimba campuran Puspa	Batang	251	12.299	3.000	36.897.000
	Rasamala	Batang	187	9.163	3.000	27.489.000
	Pasang	Batang	187	9.163	3.000	27.489.000
	Jumlah bibit			30.625		91.875.000
	Jumlah III		625	30.625		91.875.000
IV	Total Biaya Swakelola					210.992.250
V	Rataan Biaya per Ha Swakelola					4.305.964
VI	Biaya Umum dan Keuntungan 10%					21.099.225
VII	Total Biaya apabila dilakukan pihak ketiga					232.091.475
VIII	Rataan Biaya per Ha apabila dilakukan pihak ketiga					4.736.561

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Pertama (P1)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1,00	49	80.000	3.920.000
2	Penyulaman 2x	HOK	3,00	147	80.000	11.760.000
3	Penyiangan, pendangiran pengendalian hama dan penyakit (3X)	HOK	14,00	686	80.000	54.880.000

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
4	Pengawasan/mandor	OB	0,10	24	180.000	4.320.000
	Jumlah I					74.880.000
II	Bibit Sulaman (20%) Tanaman rimba campuran					
	Puspa	Batang	50	2.450	3.000	7.350.000
	Rasamala	Batang	38	1.862	3.000	5.586.000
	Pasang	Batang	37	1.813	3.000	5.439.000
	Jumlah II		125	6.125		18.375.000
III	Total Biaya Swakelola					93.255.000
IV	Rataan Biaya per Ha Swakelola					1.903.163
V	Biaya Umum dan Keuntungan 10%					9.325.500
VI	Total Biaya apabila dilakukan pihak ketiga					102.580.500
VII	Rataan Biaya per Ha apabila dilakukan pihak ketiga					2.093.480

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Kedua (P2)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Penyulaman (2x), penyiangan, pendangiran dan pengendalian hama dan penyakit 3 kali	HOK	13,50	662	80.000	52.920.000
2	Pengawasan/mandor	OB	0,10	24	180.000	4.320.000

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
	Jumlah I					57.240.000
II	Bibit Sulaman (10%) Tanaman rimba campuran					
	Puspa	Batang	25	1.229	3.000	3.687.000
	Rasamala	Batang	19	929	3.000	2.787.000
	Pasang	Batang	19	929	3.000	2.787.000
	Jumlah II		63	3.087		9.261.000
III	Total Biaya Swakelola					66.501.000
IV	Rataan Biaya per Ha Swakelola					1.357.163
V	Biaya Umum dan Keuntungan 10%					6.650.100
VI	Total Biaya apabila dilakukan pihak ketiga					73.151.100
VII	Rataan Biaya per Ha apabila dilakukan pihak ketiga					1.492.880

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

No.	Kegiatan	Komponen	Biaya	Total Biaya (Rp)
1	Penanaman (P0)	Biaya Upah	104.080.000	232.091.475
		Belanja Bahan	15.037.250	
		Kebutuhan Bibit	91.875.000	
		Biaya umum dan keuntungan 10%	21.099.225	
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Biaya Upah	74.880.000	102.580.500
		Bibit Sulaman	18.375.000	
		Biaya umum dan keuntungan 10%	9.325.500	
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	Biaya Upah	57.240.000	73.151.100
		Bibit Sulaman	9.261.000	
		Biaya umum dan keuntungan 10%	6.650.100	
	Jumlah (Rp)			407.823.075

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (P0) dapat di lihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	TAHUN 2019					
		Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Pengadaan bibit						
2	Pemasangan ajir						
3	Pembuatan piringan dan lubang tanam						
4	Pembuatan dan pemasangan papan nama						
5	Distribusi bibit ke lubang tanam						
6	Penanaman						
7	Pengadaan ajir						
8	Pengadaan bahan pembuatan papan nama						
9	Pengadaan bahan/peralatan kerja						

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

No.	Kegiatan	TAHUN 2020											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Distribusi bibit ke lubang tanam		■								■		
2	Penyulaman (2x)		■	■							■	■	
3	Penyiangan dan pendangiran			■	■			■	■			■	■

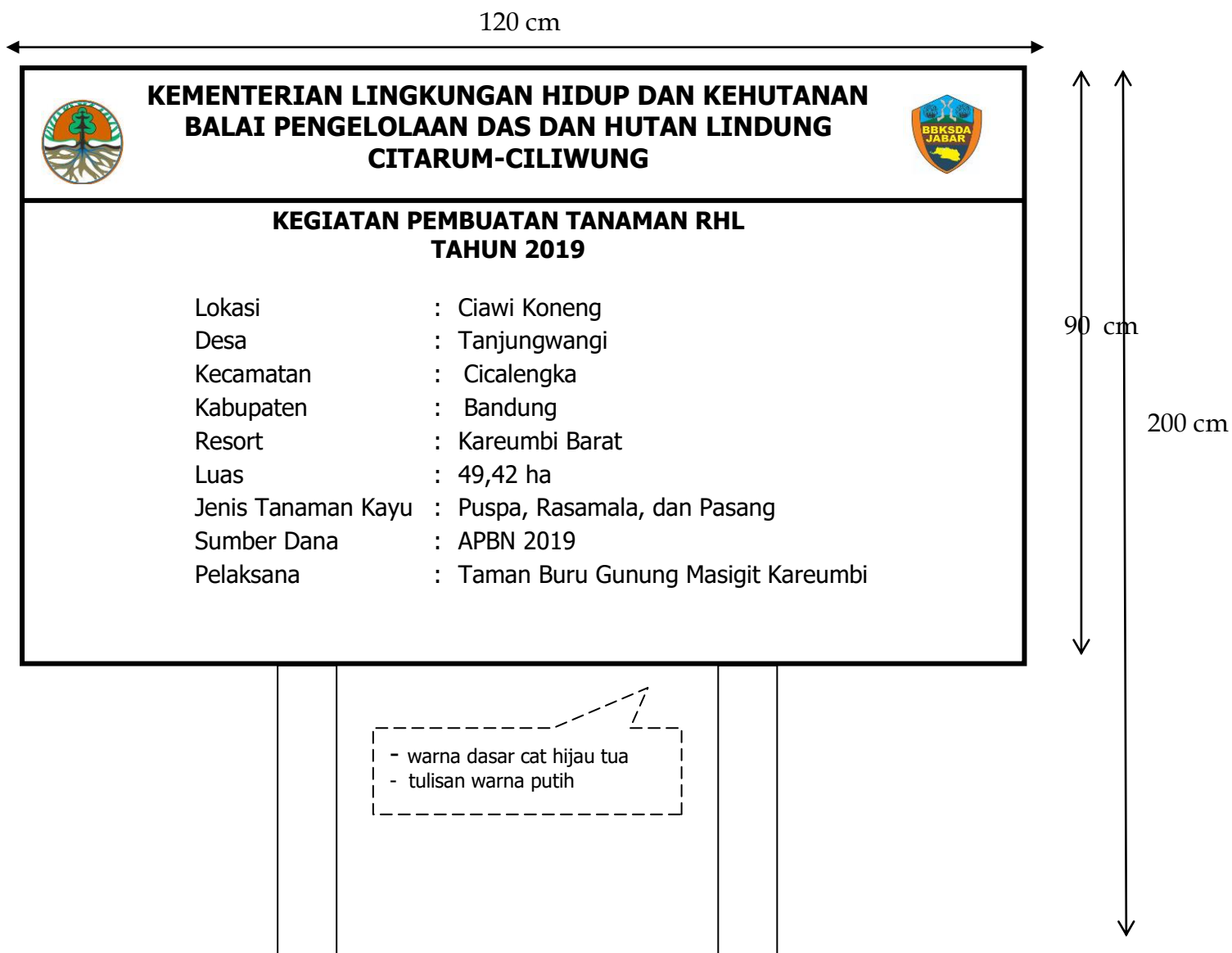
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 9.

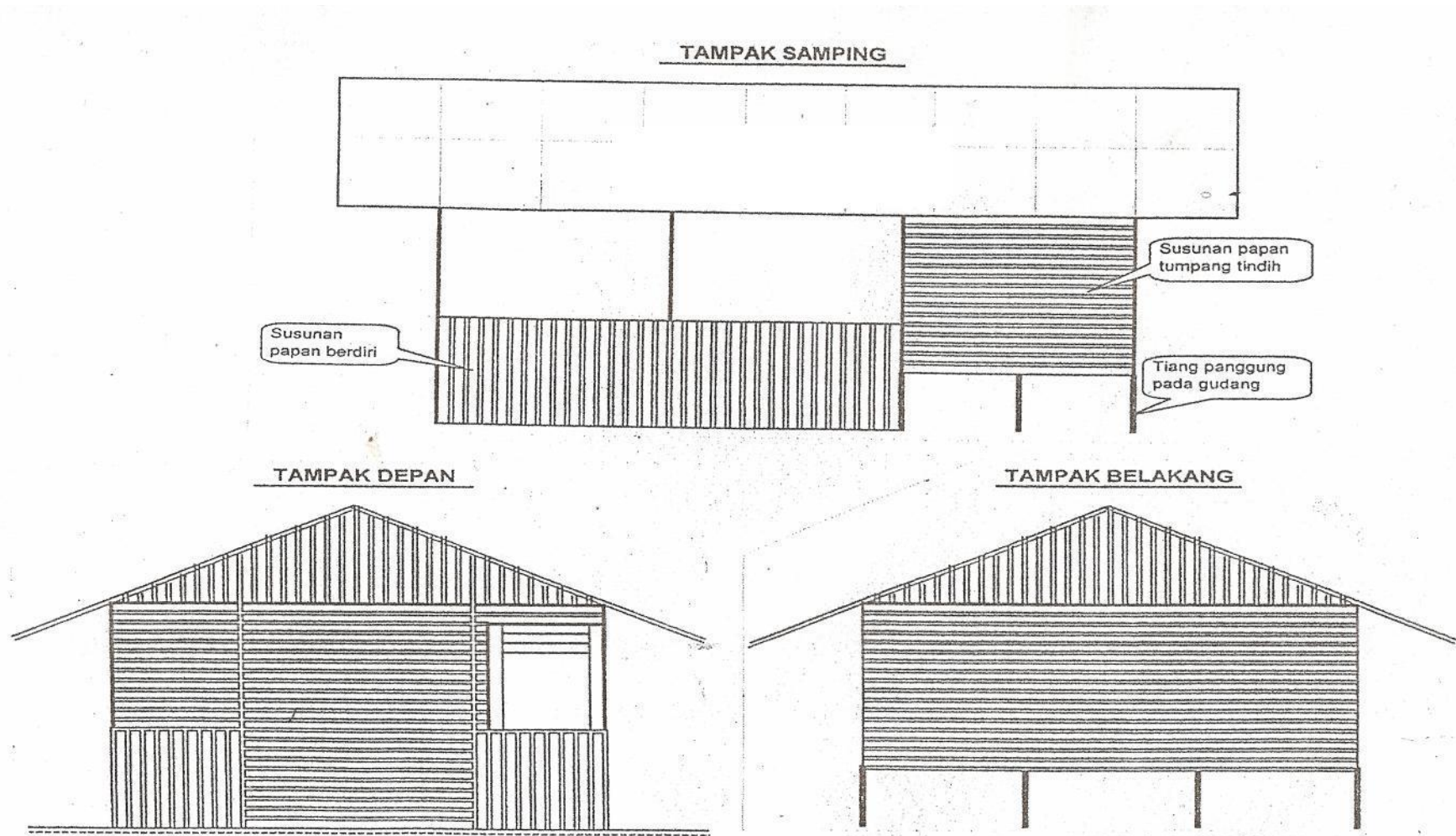
Tabel 9 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

No.	Kegiatan	TAHUN 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Distribusi bibit ke lubang tanam		■								■		
2	Penyulaman (2x)		■	■							■	■	
3	Penyiangan dan pendangiran			■	■			■	■			■	■

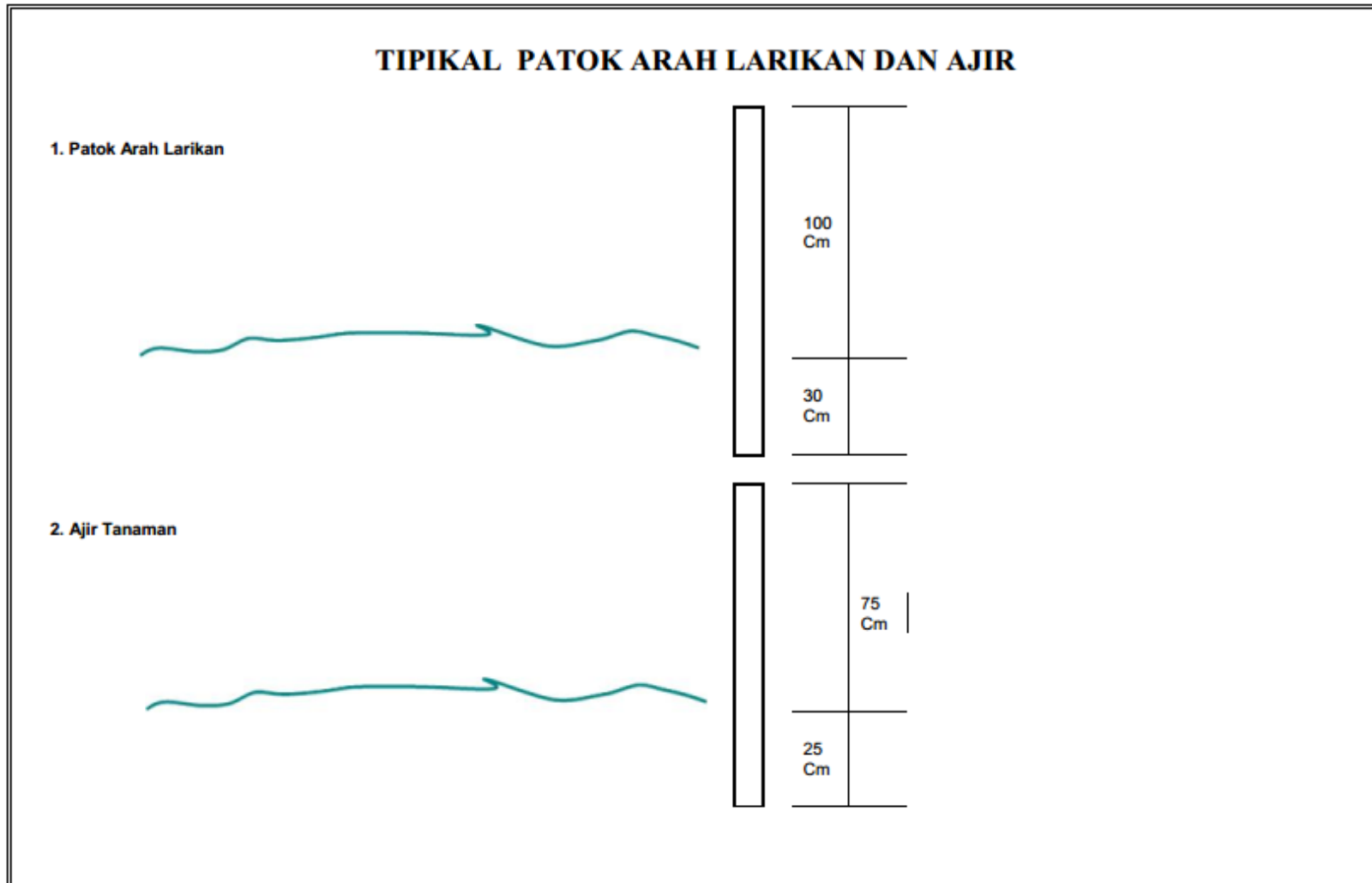
Gambar 1 Papan Nama Kegiatan



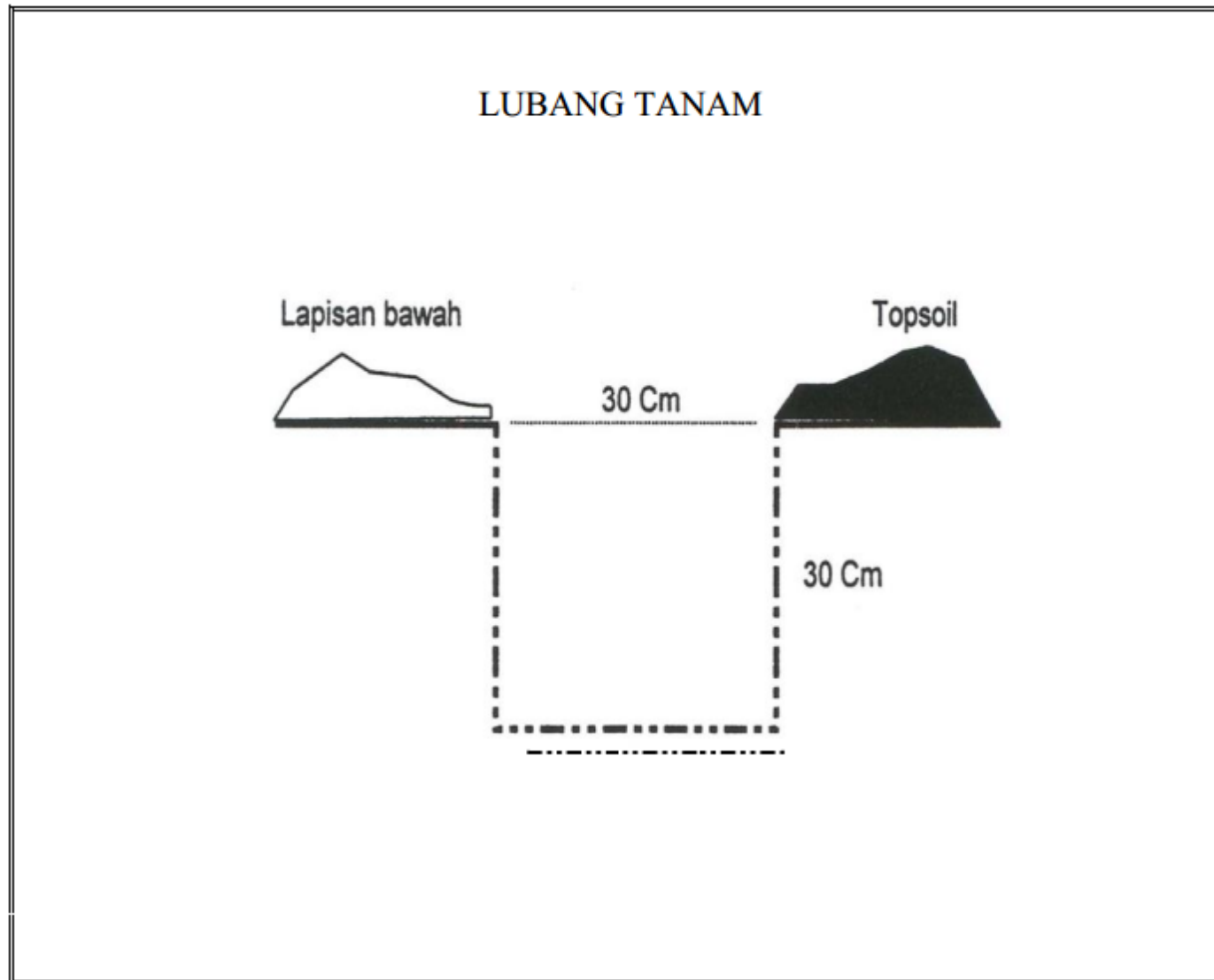
Gambar 2 Pondok Kerja



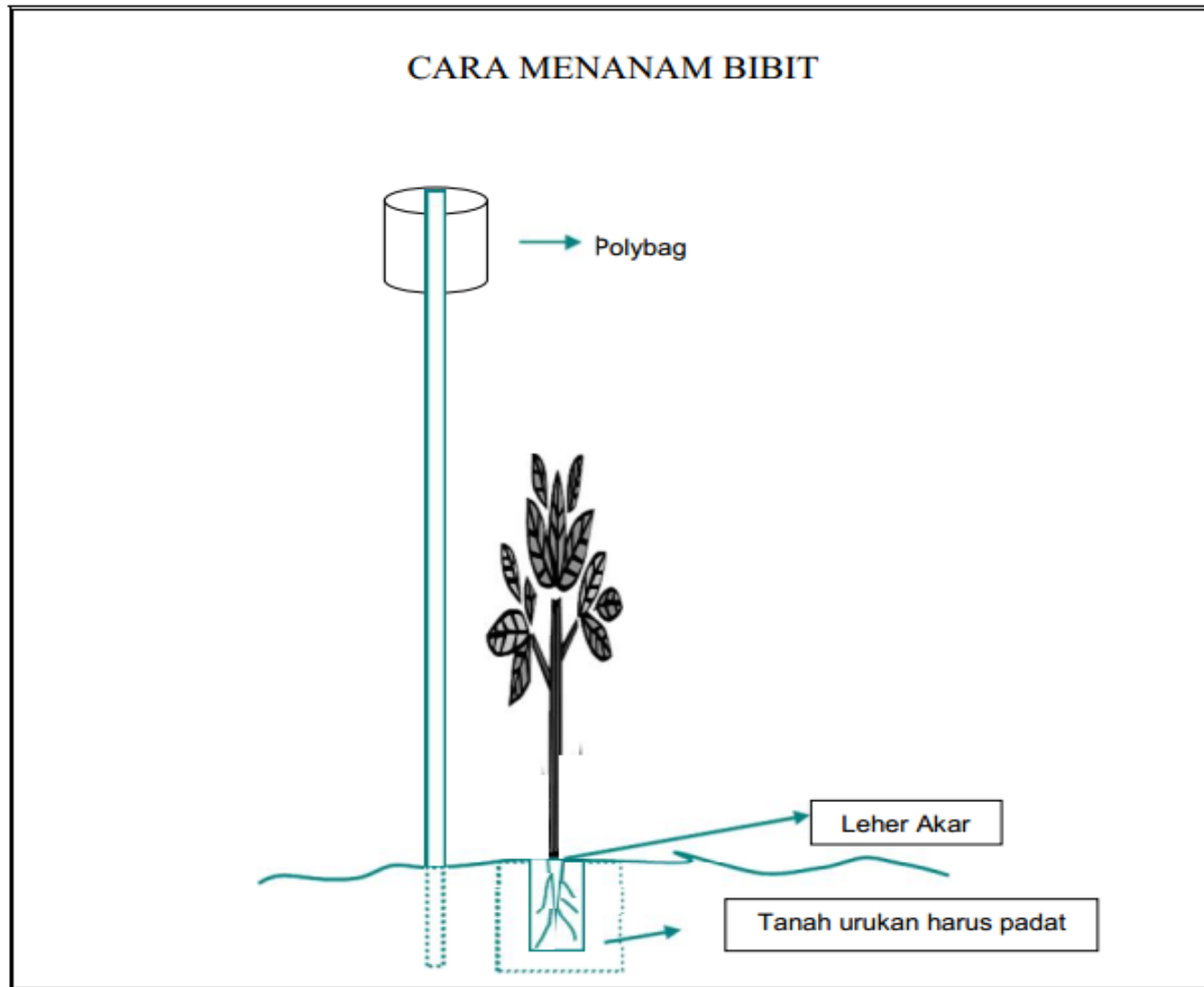
Gambar 3 Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 4 Lubang Tanam



Gambar 5 Cara Menanam Bibit



Lampiran Foto Calon Lokasi Penanaman RHL

FOTO CALON LOKASI PENANAMAN RHL

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Blok | : Ciawi Koneng |
| 2. Resort | : Kareumbi Barat |
| 3. Seksi Konservasi Wilayah | : Wilayah III Soreang |
| 4. UPT | : Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat |

